

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, N., Santoso, S., N, T. H., & Yahya, M. F. N. (2019). Efektifitas Debridemen Mekanik Pada Luka Bakar Derajat III Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka. *Jkep*, 4(2), 93–103. <https://doi.org/10.32668/jkep.v4i2.254>
- Ainunita, S. (2018). Hubungan Usia dengan Penyembuhan Luka POst Sectio Caesarea (SC) pada Ibu Nifas di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiah*, 2, No.1, 2.
- Bates, B. (2001). *Bates-Jensen Wound Assessment Tool*. 5–8.
- Boateng, J., & Catanzano, O. (2015). Advanced Therapeutic Dressings for Effective Wound Healing - A Review. *Journal of Pharmaceutical Sciences*, 104(11), 3653–3680. <https://doi.org/10.1002/jps.24610>
- Damayanti, I. P. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 207–210. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss5.75>
- de Macedo, L. M., Dos Santos, É. M., Militão, L., Tundisi, L. L., Ataide, J. A., Souto, E. B., & Mazzola, P. G. (2020). Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L., syn *salvia rosmarinus* spenn.) and its topical applications: A review. *Plants*, 9(5), 1–12. <https://doi.org/10.3390/plants9050651>
- Fauziah, M., & Soniya, F. (2020). Potensi Tanaman Zigzag sebagai Penyembuh

- Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 39–44.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.41>
- Firdaus, N. Z., Alda, A. A., & Gunawan, I. S. (2020). Potensi Kandungan Biji Anggur dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i2.85>
- Gifari. (2018). Gambaran Karakteristik Luka Dan Perawatannya Di Klinik Perawatan Luka Griya Afiat Makassar. *Skripsi*.
- Gifari, M., Jannah, U., Tahir, T., & Yusuf, S. (2020). Application of Cadexomer Iodine Powder to Minimize Biofilms in Diabetic Foot Ulcer Patients (DFU) at Griya Afiat Wound Care Clinic : Case report. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 7(2). <https://doi.org/doi> :
<http://dx.doi.org/10.35842/jkry.v7i3.461>
- Gito, & Rochmawati, E. (2018). Efektifitas Kandungan Modern Wound Dressing Terhadap Perkembangan Bakteri Staphylococcus Aureus. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 88.
- Hariani, L., & Perdanakusuma, D. (2015). *Perawatan Ulkus Diabetes*.
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546–550.
- Minarningtyas, A., & Tami, A. M. A. (2014). *Studi komparatif: perawatan luka konvensional dan modern I*. 141–152.

- Mustamu, A. C., Mustamu, H. L., & Hasim, N. H. (2020). Peningkatan Pengetahuan & Skill Dalam Merawat Luka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.483>
- Nursanty, O. E., & Arofiati, F. (2020). Penerapan Standar Operasional Prosedur Perawatan Luka Bersih melalui Pelatihan Perawatan Pasca Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 29–37. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.532>
- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., & Zuhrotun, A. (2019). Review: Bahan Alami Penyembuh Luka. *Farmasetika.Com (Online)*, 4(3), 44. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v4i3.22939>
- Ose, M. A., Utami, P. A., & Damayanti, A. (2018). Efektivitas Perawatan Luka Teknik Balutan Wet-dry Dan Moist Wound Healing Pada Penyembuhan Ulkus Diabetik. *Journal of Borneo Holistic Health*, 1(1), 101–112. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/401/263>
- Pramono, W. B., Leksana, E., & Satoto, H. H. (2016). Pengaruh Pemberian Ropivakain Infiltrasi Terhadap Tampilan Kolagen Di Sekitar Luka Insisi Pada Tikus Wistar. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jai.v8i1.11859>
- Riskedesdes. (2013). Riset Kesehatan dasar. *Departemen Kesehatan RI*.
- Rizaldi, & Sudarman. (2020). Penggunaan Primary Dressing Pada Penderita Luka Diabetes Mellitus di ETN Centre Kota Makassar. *IPTEKS TERAPAN*, 14,

12–18.

Rohmayanti, & Kamal, S. (2015). Implementasi Perawatan Luka Modern Di RS Harapan Magelang. *The 2 Nd University Research Coloquium 2015*, ISSN 2407-9189, 1–7.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1642>

Rukmi, D. K., & Hidayat, A. (2018). *Pengaruh Implementasi Modern Dressing Terhadap Kualitas Hidup Pasien Ulkus Diabetikum*. 5(Suppl 1), 19–23.

Sarheed, O., Ahmed, A., Shouqair, D., & Boateng, J. (2016). Antimicrobial Dressings for Improving Wound Healing. *Wound Healing - New Insights into Ancient Challenges*. <https://doi.org/10.5772/63961>

Sari, A. D. (2019). *Penerapan Proses Keperawatan Dalam Menangani Perawatan Luka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k6zsx>

Sari, R., Rasyid, P., & Liberty, I. A. (2020). *Gambaran Histologi Ketebalan Jaringan Granulasi pada Tikus Wistar Jantan dengan Luka Bakar Setelah Pemberian Ekstrak Kayu Manis (Cinnamomun burmanii) Berdasarkan data dari World Health bakar adalah komplikasi dan proses steril . Penggunaan antibiotika s. 7(1)*.

Septiane, Y. (2015). “Pengaruh Metode Rawat Luka Modern Dengan Terapi Hiperbarik Terhadap Proses Penyembuhan Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Universitas Jember*.

Wanna, A. G. B., Noble, J. H., Carlson, M. L., Gifford, H., Dietrich, M. S.,

Haynes, D. S., & Dawant, B. M. (2017). Cadexomer Iodine provides superior efficacy against bacterial wound biofilms in vitro and in vivo. In *The Laryngoscope*. <https://doi.org/10.1002/acr.22212>

Willy, T. (2018). Lanolin. *Alodokter*. <https://www.alodokter.com/lanolin>

Lampiran

DATA DEMOGRAFI

Nama Pasien	: Tn. S
Usia	: 49 tahun
Jenis Kelamin	: Laki- laki
Pekerjaan	: Pegawai BUMN
Pendidikan	: S2
Suku	: Jawa
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah

RIWAYAT LUKA

Onset	:	Luka terjadi pada area betis sebelah kanan kurang lebih 3 bulan yang lalu
Penyebab	:	Luka yang dialami klien berawal dari kecelakaan yang dialami pasien
Perawatan sebelumnya	:	Klien sempat di rawat di klinik luka Kitamura Pontianak
Perawatan yang didapatkan	:	Sebelum dirawat di Klinik luka perawatan yang diberikan yaitu madu. Kemudian luka dirawat di klinik Kitamura yaitu perawatan luka menggunakan balutan kasa steril dan hypafix.




ASUHAN KEPERAWATAN : PROSES PERAWATAN DAN EVALUASI PROSES PENYEMBUHAN LUKA

Proses Perawatan	PERAWATAN KE-						
	Pertemuan I (18 Desember 2020)	Pertemuan II (25 Desember 2020)	Pertemuan III (30 Desember 2020)	Pertemuan IV (01 Januari 2021)	Pertemuan V (04 Januari 2021)	Pertemuan VI (06 Januari 2021)	Pertemuan VII (08 Januari 2021)
Masalah Luka	- Slough - biofilm	- Slough - biofilm	- Slough - biofilm	Biofilm (+++)	Biofilm (++)	Biofilm (++)	Biofilm (+)
Tujuan Perawatan	Mengurangi Slough dan biofilm	Mengurangi Slough dan biofilm	Mengurangi Slough dan biofilm	Mengurangi Biofilm	Mengurangi Biofilm	Mengurangi Biofilm	Mengurangi Biofilm
Balutan Primer	Luka I : salep epitel Luka II : Salep epitel + iodosorb	Salep epitel	Iodosorb powder	Salep epitel	Salep epitel + iodosorb powder	Salep epitel + iodosorb powder	Salep epitel + iodosorb powder

	powder						
Balutan Sekunder	Luka I : foam Luka II : Foam alginate	alginate	Foam alginate	Foam alginate	Foam alginate	Foam alginate	Foam alginate
Balutan Tersier	Luka I : transparan film Luka II: Kasa Steril	Kasa Steril	Kasa Steril	Kasa Steril	Kasa Steril	Kasa Steril	Kasa Steril
Perawatan Tepi Luka	Salep epitel	Salep epitel	Salep epitel + hydrocoloid	Salep epitel + hydrocoloid	Salep epitel + hydrocoloid	Salep epitel + hydrocoloid	Salep epitel + hydrocoloid
Penampilan Klinis							
1. Necrotik	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
2. Slough	15 %	5 %	10 %	0 %	0 %	0 %	0 %

3. Granulasi	35 %	45 %	35 %	35 %	35 %	35 %	30 %
4. Epitel	50 %	50 %	55 %	65 %	65 %	60 %	70 %
Ukuran Luka							
1. Dua dimensi	3 cm x 4,5cm	3 cm x 4 cm.	3,5 cm x 4,5 cm	3 cm x 4 cm	3 cm x 3,5 cm.	3 cm x 3,5 cm	3cm x 3,3cm
2. Tiga dimensi	-	-	-	-	-	-	-
Eksudat							
1. Volume	Low	Low	Medium	Low	Low	Low	Low
2. Viscositas	Low	Low	Low	Low	Low	Low	Low
3. Odour (Bau)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	Tidak	tidak
Kulit Sekitar Luka	Sehat/ edema / a/erythema/ maserasi	Sehat/ edema / a/erythema/ maserasi	Sehat/ edema / /erythema/m aserasi	Sehat/ edema / a/erythema/ maserasi	Sehat/ edema / erythema/mas erasi	Sehat/ edema / erythema/mas erasi	Sehat/ edema / erythema/mas erasi

Nyeri	0-1-2-3-4-5- 6-7-8-9-10	0-1-2-3-4-5- 6-7-8-9-10	0-1-2-3-4-5- 6-7-8-9-10	0-1-2-3-4-5- 6-7-8-9-10	0-1-2-3-4-5-6- 7-8-9-10	0-1-2-3-4-5-6- 7-8-9-10	0-1-2-3-4-5-6- 7-8-9-10
Status Infeksi	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik	≠ tanda infeksi infeksi lokal infeksi sistemik
Edema	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4	+ 1 + 2 + 3 + 4

<p align="center">Pertemuan I (18 Desember 2020)</p>	<p align="center">Pertemuan II (25 Desember 2020)</p>	<p align="center">Pertemuan III (30 Desember 2020)</p>	<p align="center">Pertemuan Ke-4 1 Januari 2021</p>
 <p data-bbox="302 774 772 885"> Griya Afiat wound care & home care ID P: Tu-S Tgl/Bln/Thn: 18/12/20 Ukuran: </p>	 <p data-bbox="772 774 1243 885"> Griya Afiat wound care & home care ID P: Tu-S Tgl/Bln/Thn: 25/12/20 Ukuran: </p>	 <p data-bbox="1265 774 1713 885"> Griya Afiat wound care & home care ID P: Tu-S Tgl/Bln/Thn: 30/12/20 Ukuran: </p>	 <p data-bbox="1736 774 2161 885"> Griya Afiat wound care & home care ID P: Tu-S Tgl/Bln/Thn: 01/01/21 Ukuran: </p>

<p>Pertemuan Ke-5 4 Januari 2021</p>	<p>Pertemuan Ke-6 6 Januari 2021</p>	<p>Pertemuan Ke-7 8 Januari 2021</p>
 <p>A photograph of a patient's arm showing a circular, deep, and bloody wound. A ruler is placed above the wound for scale. A white label with handwritten text is visible, including 'ID P: TN.S' and 'Tanggal: 04/01/2021'. The wound is approximately 4 cm in diameter.</p>	 <p>A photograph of the same patient's arm showing the wound. The wound appears slightly larger and more inflamed. A ruler and a white label are present. The label includes 'ID P: TN.S' and 'Tanggal: 06/01/2021'. The wound is approximately 5 cm in diameter.</p>	 <p>A photograph of the patient's arm showing the wound. The wound is significantly larger and more inflamed, with a dark red center. A ruler and a white label are present. The label includes 'ID P: TN.S' and 'Tanggal: 08/01/2021'. The wound is approximately 6 cm in diameter.</p>